



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki luas sebesar 1.913.579 kilometer persegi yang terdiri dari 17.504 pulau (Badan Pusat Statistik, 2017). Akan tetapi, meskipun Indonesia merupakan negara yang besar, ternyata pemerataan di seluruh daerah di Indonesia belum berjalan dengan baik. Masih ada daerah yang tertinggal dibandingkan daerah lainnya. Hal ini disebabkan selama ini pembangunan lebih berfokus ke wilayah sekitar ibukota ataupun pulau Jawa. (Direktorat Jenderal Pembangunan Daerah Tertinggal, 2017). Pembangunan yang tidak merata inilah yang menjadi salah satu faktor munculnya kemiskinan di wilayah-wilayah lain di Indonesia. Salah satu fokus pemerintahan Indonesia periode ini adalah menyetarakan kesenjangan antar daerah di seluruh wilayah negaranya. (Kantor Staf Presiden, 2017). Menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, hal ini bisa dilakukan dengan cara membangun infrastruktur yang memadai di daerah-daerah yang tertinggal ataupun tercatat masih tinggi tingkat kemiskinannya. (Tempo, 2017)

Permasalahan yang muncul adalah dengan luasnya negara Indonesia ini, tentunya pemerintah memerlukan waktu untuk menentukan daerah mana yang harus menjadi prioritas pembangunan mereka. Hal ini dikarenakan perlunya koordinasi antar pemerintah pusat dengan pemerintah daerah terlebih dahulu karena Indonesia merupakan negara dengan sistem pemerintahan yang terdesentralisasi atau pembagian kekuasaan pemerintahan ke daerah. Pemerintah

pusat membutuhkan informasi dari setiap pemerintah daerah mengenai tingkat kemiskinan ataupun kondisi sosial ekonomi pada setiap daerah.

Dengan kemajuan teknologi informasi saat ini, sangatlah mudah untuk mendapatkan data maupun informasi terkait tingkat kemiskinan di seluruh daerah di Indonesia, karena data-data yang ada sekarang sudah bersifat *open* dan terbuka untuk umum, beberapa diantaranya adalah data pada *website* www.data.go.id dan publikasi-publikasi yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik yang dapat diunduh pada www.bps.go.id. Dengan adanya data yang terbuka tersebut, seharusnya informasi akan jauh lebih mudah didapatkan dan digunakan dengan cepat untuk mengatasi problem kemiskinan yang ada. Akan tetapi, data-data tersebut masih berupa publikasi statistik dan hanya dapat menjadi informasi yang berguna apabila diolah dengan baik, salah satu cara yang bisa digunakan agar informasi tersebut tersampaikan dengan baik adalah menggunakan teknik visualisasi data.

Agar informasi kemiskinan dapat dimengerti oleh orang awam, penulis ingin membuat sebuah visualisasi data yang menampilkan data-data terkait kemiskinan pada provinsi di Indonesia dan mengetahui apakah adanya hubungan antara kemiskinan dengan tingkat pendidikan di setiap provinsi. Hal ini dikarenakan belum adanya visualisasi data yang menampilkan data-data terkait dengan data kemiskinan di Indonesia. Diharapkan dengan adanya visualisasi data ini dapat membantu pihak-pihak yang membutuhkan pemetaan data kemiskinan di Indonesia ini untuk dapat berkontribusi melakukan penelitian dan pengembangan di daerah-daerah tertinggal ataupun daerah yang masih memiliki tingkat kemiskinan yang tinggi melalui pembangunan infrastruktur, pengembangan sumber daya, serta pembukaan lapangan pekerjaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara mendesain *data set* terkait data kemiskinan agar dapat digunakan dalam visualisasi data?
- b. Bagaimana cara membangun sebuah visualisasi data berupa *dashboard* yang dapat digunakan untuk menganalisa kemiskinan yang ada di provinsi di Indonesia?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dengan baik dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka terdapat beberapa batasan masalah sebagai berikut:

- a. Visualisasi data dilakukan menggunakan data terkait kemiskinan yaitu indeks kemiskinan, garis kemiskinan, serta persentase dan jumlah penduduk miskin serta data tingkat pendidikan berdasarkan provinsi yang diambil dari www.bps.go.id.
- b. Data yang digunakan adalah data dari tahun 2013 hingga 2015.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuat dan menampilkan visualisasi data kemiskinan pada provinsi di Indonesia.

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian visualisasi data ini adalah:

- a. Memvisualisasikan data kemiskinan pada provinsi di Indonesia.

- b. Memvisualisasikan data pendidikan pada provinsi di Indonesia.
- c. Menganalisa hubungan antara tingkat kemiskinan dengan faktor-faktor eksternal seperti pendidikan pada provinsi di Indonesia.

1.5. *Timeline Penelitian*

Berikut adalah *timeline* pekerjaan yang akan dilakukan selama penelitian ini.

Tabel 1.1 *Timeline Penelitian*

Aktivitas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
<i>Justify and Plan the Project</i>														
<i>Identify the Top Business Questions</i>														
<i>Choose the Data Set</i>														
<i>Transform the Data Set</i>														
<i>Verify the Data Set</i>														
<i>Choose the Visualization or Mining Tool</i>														
<i>Analyze the Visualization or Mining Model</i>														
<i>Verify and Present the Visualization of Mining Model</i>														